

## BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dapat dikemukakan simpulan yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar menulis teks anekdot *berbasis meme comic* dengan menggunakan multimedia interaktif oleh siswa kelas X MAS Islamiyah YPI Batangkui, simpulan diperoleh berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil, dan pembahasan, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil pengembangan bahan ajar menulis teks anekdot berbasis *meme comic* dengan menggunakan multimedia interaktif berdasarkan analisis kebutuhan menyatakan bahwa guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta menyelaraskan tujuan pembelajaran dengan ketetapan kurikulum terbaru oleh pemerintah serta menambah ketertarikan siswa dalam belajar dengan skor rata-rata 86.7% dengan kriteria “baik” dan dapat dinyatakan dapat di uji cobakan di sekolah MAS Islamiyah YPI Batangkuis.
2. Kelayakan bahan ajar diperoleh dari hasil validasi dan penilaian yang diberikan oleh ahli materi dan ahli desain. Melalui hasil penilaian tersebut, data-data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menentukan layak atau tidaknya bahan ajar berbentuk media teks anekdot berbasis *meme comic* untuk diuji cobakan melalui proses kelayakan bahan ajar. Adapun proses untuk mendapatkan kelayakan bahan ajar dipisah menjadi dua, yaitu kelayakan materi dan kelayakan desain. Untuk kelayakan

materi, aspek yang validasi meliputi: 1) kelayakan isi, 2) kelayakan penyajian, dan 3) kelayakan bahasa. Sedangkan untuk kelayakan desain bahan ajar, aspek yang dinilai adalah kelayakan kegrafikan. Kelayakan materi mendapat skor rata-rata 94.00% dengan kriteria “sangat baik” dan desain 78.12% dengan kriteria “cukup baik” dalam pengembangan bahan ajar berbasis *meme comic* dengan menggunakan multimedia interaktif.

3. Efektifitas modul digital berbasis *meme comic* diketahui melalui tes hasil belajar. Bentuk tes yang digunakan untuk menguji efektifitas media adalah tes esai. Pengambilan tes esai ini dilakukan dengan cara dua tahap, yaitu pretest dan posttest. Tujuan diadakan untuk mengetahui rata-rata kemampuan awal siswa sebelum menggunakan media dalam pembelajaran. Sedangkan posttest bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menggunakan media dalam pembelajaran. Analisis data yang dilakukan dari hasil belajar sebelum menggunakan bahan ajar berbentuk media berbasis *meme comic* memperoleh skor rata-rata 71.23% dengan kriteria “cukup baik”. Artinya, nilai yang dicapai siswa pada materi menulis teks anekdot berbasis *meme comic* belum mencapai harapan namun perlu ditingkatkan lagi.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil simpulan dan temuan pada penelitian pengembangan bahan ajar teks anekdot berbasis *meme comic* dengan menggunakan multimedia interaktif yang telah diuji memiliki implikasi bagi guru, siswa, dinas pendidikan dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi yang dimaksud sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang dikembangkan akan memberi sumbangan praktis terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru, bahan ajar ini sebagai bahan ajar tambahan untuk memberi kemudahan dalam menyampaikan materi yang diajarkan secara mandiri maupun klasikal.
2. Bagi siswa dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam kegiatan menulis teks anekdot dengan berbasis *meme comic* perpaduan gambar dan teks di dalamnya yang berkaitan dengan pemahaman dalam bahan ajar berupa media pembelajaran berbasis *meme comic*.
3. Bagi dinas pendidikan, pembelajaran berbasis *meme comic* diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan bahan ajar pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam kegiatan belajar di sekolah-sekolah yang ada di naungan dinas pendidikan Kabupaten Deli serdang. Dapat dijadikan sebagai bahan ajar pertimbangan dalam peningkatan kemampuan mengajar guru.
4. Bagi sekolah, pembelajaran berbasis *meme comic* ini diharapkan dapat membuat guru-guru menemukan ide-ide baru agar dapat menambah pengetahuan guru untuk mengembangkan bahan ajar yang terbaru yang akan di buat untuk media pembelajaran di sekolah dan dapat menambah

semangat siswa/i untuk belajar dengan menggunakan ide-ide yang baru dan tidak membuat anak semakin bosan.

5. Bagi Kepala sekolah, pembelajaran *meme comic* ini dapat dijadikan contoh agar guru-guru di sekolah MAS Islamiyah YPI Batangkuis membuat media pembelajaran yang baru untuk dijadikan bahan ajar di dalam proses KBM di sekolah dengan memotivasi guru-guru yang ada mengeluarkan ide-ide nya.

### 5.3 Saran

Hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan dari hasil penelitian pengembangan bahan ajar, berikut diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bahan ajar teks anekdot berbasis *meme comic* ini diharapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran di luar maupun di dalam kelas serta dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran.
2. Produk hasil penelitian bahan ajar berbentuk media pembelajaran teks anekdot berbasis *meme comic* diharapkan dapat digunakan sebagai acuan penelitian pengembangan bahan ajar untuk memuat *meme-meme* yang lain.
3. Hasil penelitian diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam tentang teks anekdot, perlunya kerja sama antar lembaga pendidikan sebab dalam penelitian ini memiliki keterbatasan dan perlu ditindak-lanjuti dalam langkah-langkah penelitian ini dengan menyelenggarakan studi yang sama, namun pada lokasi dan sekolah yang berbeda, yang dapat berperan dalam memperkaya dan menambah data tambahan kasus-kasus lembaga pendidikan untuk menjadi bahan evaluasi.